

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIK-TOK* TERHADAP PERILAKU MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUTTAQWA GRESIK

Eka Wahyu Hidayati

Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik
ekawahyu@staidagresik.ac.id

Devi Anggraini

Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik
anggrainidevi85@gmail.com

Abstract: This article aims to find out, describe and analyze how the impact of the use of Tik-Tok social media on the Islamic behavior of students of the PAI Study Program at the Daruttaqwa Gresik Islamic College of Religion. This article uses a case study approach, and is a type of qualitative research. The data collection method uses interviews, observations, and documentation. The results of the research are a) the use of Tik-Tok social media among students b) the impact of the use of TikTok social media on the form of Islamic behavior of students of the PAI Study Program of the Daruttaqwa Gresik Islamic College c) how to overcome the negative impact of the use of TikTok social media on the Islamic behavior of students of the PAI Study Program of the Daruttaqwa Gresik Islamic College. The use of Tik-Tok social media among students is that some students use it as a medium of entertainment and refreshing, looking for information quickly, a lot of scientific content, discussing events, voicing opinions, marketing products and for shopping online. The impact of using TikTok social media on students' Islamic behavior is a negative and positive impact. The positive impact is to make morals, attitudes, ways of communicating with people and manners well unaffected on Tik-Tok, make insights think broadly, provide many benefits for others, be able to manage time well and not waste productive time, TikTok also influences how to look fashionable but still follow Islamic law. Meanwhile, the negative impact of TikTok is that many students procrastinate the implementation of worship and are carried out at the end of time, for TikTok's new feature, namely TikTok Shop, students cannot control their appetite in shopping. The way to overcome the negative impact is that students must be able to have self-awareness in choosing and sorting out useful content, have self-control, manage time, restrain lust and manage money so as not to be wasteful in shopping.

Keywords: *impact*, social media tik-tok, islamic behavior, students.

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perilaku Islami Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. Artikel ini menggunakan suatu pendekatan studi kasus, dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah a) penggunaan media sosial Tik-Tok dikalangan Mahasiswa b) dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap bentuk perilaku islami mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik c) cara mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. Penggunaan media sosial Tik-Tok dikalangan mahasiswa adalah sebagian mahasiswa menggunakan sebagai media hiburan dan refreshing, mencari informasi secara cepat, banyak konten ilmu pengetahuan, ajang berdiskusi, menyuarakan pendapat, memasarkan produk dan untuk berbelanja online. Adapun dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa adalah dampak negatif dan positif. Dampak positifnya yaitu menjadikan akhlak, sikap, cara berkomunikasi dengan orang dan tata krama secara baik tidak terpengaruh di Tik-Tok, menjadikan wawasan berfikir secara luas, memberikan banyak manfaat bagi orang lain, bisa memanajemen waktu dengan baik dan tidak menyia-nyiakan waktu produktif, TikTok juga mempengaruhi cara

berpenampilan menjadi fashionable tetapi masih mengikuti syariat Islam. Sedangkan, dampak negatif dari TikTok yaitu banyaknya mahasiswa menunda-nunda pelaksanaan ibadah dan dilakukan diakhir waktu, untuk fitur baru TikTok yaitu TikTok Shop membuat mahasiswa tidak bisa mengendalikan hawa nafsu dalam berbelanja. Cara mengatasi dampak negatifnya yaitu mahasiswa harus bisa memiliki kesadaran diri dalam memilih dan memilah konten-konten yang bermanfaat, memiliki pengendalian diri, manajemen waktu, menahan hawa nafsu dan manajemen uang agar tidak boros dalam berbelanja.
Kata Kunci: Dampak, Media Sosial Tik-Tok, Perilaku Islami, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, hampir semua aspek kebutuhan manusia telah terpengaruh dan serba instan yang berkaitan erat dengan teknologi. Dengan adanya kehadiran internet yang dapat menjangkau dan menghubungkan banyak manusia sekaligus di seluruh dunia baik di mana pun dan kapan pun telah menciptakan ruang dunia baru untuk saling berinteraksi, baik itu dalam urusan pekerjaan, pendidikan, jual beli atau hanya sekedar ingin membangun citra diri tanpa bertemu secara langsung. Para pengembang aplikasi pun bermunculan dengan ragam inovasi baru, menyediakan banyak platform digital yang ditawarkan untuk kebutuhan manusia. Seperti tersedianya Ruangguru sebagai aplikasi perantara dalam pembelajaran, *shopee* sebagai ruang *e-commerce* jual beli secara online, merupakan sedikit contoh dari banyak platform yang sudah diciptakan saat ini.

Tak kalah dengan dunia maya, jenis platform ini mampu menarik seluruh lapisan masyarakat di belahan dunia dalam menatap layar yang sama. Karena berbeda dengan platform lainnya seperti Ruangguru ataupun *shopee* yang jelas memberikan layanan bukan hanya untuk menikmati dunia maya saja. Media sosial justru pada awalnya hanya sebagai platform untuk mengisi gambar dan video, termasuk cerita yang di unggah dalam bentuk status dan kemudian dibagikan kepada orang-orang yang telah terkait dengannya. Meskipun demikian, netizen (pengguna sosial media) pada akhirnya mampu memanfaatkan media sosial lebih dari sekedar berbagi cerita. Media sosial digunakan untuk mempromosikan karya, menawarkan produk jualan, mengikuti berita terkini, dan banyak juga yang menggunakan media sosial untuk mendapatkan pencerahan spiritual dengan mengikuti akun-akun dakwah yang secara umum setiap harinya memposting tentang pengetahuan keagamaan, motivasi, beribadah, hingga motivasi hidup.

Belakangan, salah satu platform yang sedang melejit penggunaannya adalah media sosial TikTok.¹ Yang mana media sosial ini merupakan salah satu platform buatan Tiongkok, China yang memiliki durasi hanya 15 detik. Pada aplikasi ini banyak menyajikan fitur-fitur seperti video, lagu, stiker, dan lain-lain sehingga para pengguna dapat beradu model dan gaya baik dari kalangan artis hingga masyarakat biasa yang ingin membagikan video olah kreativitasnya. Hingga akhir bulan Juli 2020, setidaknya ada lebih dari 30 juta penduduk di

¹ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19," *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2, 13 (Agustus, 2020), h 70–80.
<https://doi.org/10.36341/cm.v5i2.1278>



Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok.² Di Indonesia, TikTok pernah menjadi hal kontroversial yaitu adanya pemblokiran oleh Pemerintah Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo). Meski di satu sisi penggunaan media sosial TikTok memberi dampak positif, akan tetapi dalam beberapa kasus dianggap merugikan agama. Seperti satu contoh pemilik akun TikTok di Bali dianggap menghina Agama Islam.³ Salah satu ustad, yaitu Maaher At-Thuwailibi bahkan mengharamkan penggunaan TikTok.⁴ Namun begitu, seiring perkembangan zaman, media sosial TikTok telah dijadikan sarana untuk berdakwah seputar keislaman.

Di Era kemajuan teknologi dan informasi seperti saat ini khususnya para mahasiswa saat ini sudah banyak mengenal teknologi untuk menggunakannya dalam hal-hal yang positif, diantara untuk mempermudah dalam berbagi informasi, menumbuhkan sifat kritis, serta menjalin hubungan baik antara pengguna media sosial. Mahasiswa adalah generasi penerus yang ditunggu-tunggu oleh bangsa ini. Bangsa ini membutuhkan peran yang bisa melakukan perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* dan *social control* mengharuskan mahasiswa untuk membuka mata dan peduli terhadap sesamanya. Fenomena TikTok dikalangan mahasiswa, ini seharusnya sudah menjadi perhatian kita.

Mahasiswa menjadi tidak peduli atau lupa akan pengawasan Allah. Apalagi saat seperti, di masa pandemi, pasti kalangan mahasiswa sering melupakan kewajibannya hanya untuk konten TikTok. TikTok sebenarnya positif jika digunakan sebagai ajang untuk berkreasi, berimajinasi, atau memperluas jaringan pertemanan. TikTok dibuat untuk menjadi media kreativitas anak muda yang ingin menjadi bagian dari revolusi konten. Tapi, banyak juga kalangan anak muda yang menggunakan TikTok untuk konten negatif. Banyak anak muda yang berpakaian tidak sopan dan sampai melecehkan simbol agama.

Allah telah berfirman pada QS. Al Ahzab/33 : 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ تَطَهِّرَآ وَيُطَهِّرَكُمْ

“Hendaklah kalian (para wanita) tetap di rumah kalian dan janganlah kalian bertabarruj dan seperti tabarruj orang-orang Jahiliyah yang dahulu”.⁵

² Fajar Pebrianto, Harapan Sandiaga Uno Untuk 30,7 Juta Pengguna TikTok Di Indonesia, *TEMPO.CO*, 2021, <https://bisnis.tempo.co/read/1428311/harapan-sandiaga-uno-untuk-307-juta-pengguna-tiktok-di-indonesia>. (diakses tanggal 15 Desember 2021).

³ Angga Riza, Viral Video TikTok Remaja Di Bali Diduga Hina Islam, Akhirnya Minta Maaf, *Detik News*, September 2020, <https://news.detik.com/berita/d-5180516/viral-video-tiktok-remaja-di-bali-diduga-hina-islam-akhirnya-minta-maaf>. (diakses tanggal 15 Desember 2021).

⁴ Reza Gunandha, Ustad Maaher: Main TikTok Haram, Pengguna Pelacur Dan Bencong, *Suara.Com*, November 2020, <https://www.suara.com/news/2020/11/14/142700/ustaz-maaher-main-tiktok-haram-penggunanya-pelacur-dan-bencong>. (diakses tanggal 15 Desember 2021).

⁵ Q.S. Al-Azhab (33): 33.

Ayat ini berkaitan sejalan dengan pengguna aplikasi TikTok saat ini. Dimana banyak wanita yang berjoget, menggoyangkan anggota tubuhnya dan menjadi tontonan para lelaki. Hal ini memicu dampak pembunuhan, dan hal negatif lainnya yang terjadi bagi para pengguna aplikasi TikTok. Maka larangan *tabarruj* saat menggunakan aplikasi Tiktok juga memberikan hikmah supaya seorang perempuan terjaga dari syahwat laki-laki yang melihatnya.

Ada salah satu fenomena nyata terjadi pada mahasiswa bernama Shafira Rahmania yang melangsungkan yudisium online. Ia tampak berjoget TikTok saat dekan mengumumkan nilai yang diraih oleh mahasiwi itu. Dalam video tampak seorang wanita memakai baju hitam putih tengah mendengarkan hasil nilai melalui yudisium online. Akan tetapi, pemandangan kocak terlihat karena mahasiswi itu malah berjoget TikTok dan melakukan hal aneh di tengah-tengah yudisium itu. mahasiswi yang joget TikTok saat yudisium mendadak heboh di media sosial. Banyak warganet yang tak percaya mahasiwi tersebut sanggup melakukan hal tersebut di depan dosen dan dekan fakultas.

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok banyak di gunakan dan trending di kalangan mahasiswa, sehingga menyebabkan banyak dari kalangan mahasiswa terpengaruh dengan aplikasi TikTok dan berdampak pada perilaku Islami mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Program Studi PAI STAI Daruttaqwa Gresik.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Jadi penelitian kualitatif yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan atau observasi dan wawancara pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.⁶ Bentuk penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari sebuah penelitian yaitu membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penggunaan Media Sosial TikTok Dikalangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa (STAIDA) Gresik.

Tiktok telah menjadi media sosial yang sedang naik daun. Kemunculannya sangat menarik perhatian dari berbagai kalangan, bahkan dari berbagai lapisan konten kreator dengan apik menyajikan dan meringkas konten untuk mengolah kreativitasnya.

Aplikasi Tik-Tok tersebut sangat melekat pada mahasiswa baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya sekedar refreshing dan hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas-aktivitas perkuliahan. Tik-Tok yang dulu dianggap dengan aplikasi video anak alay di media sosial sekarang berubah menjadi platform yang paling dicari karena berbagai video menghibur dan kreatif. Mahasiswa menggunakan aplikasi Tik Tok tidak untuk berjoget ria saja. Mahasiswa kebanyakan menggunakan aplikasi Tik Tok untuk melihat konten Tik-Tok yang di buat oleh orang lain yang bersifat memberikan informasi-informasi terbaru dan banyak ilmu-ilmu edukasi, dan merambah ke dunia bisnis.

⁶ Bhaider Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Bandung: Mandar Maju, 2008, hal 126.



Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Bentuk Perilaku Islami Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa (STAIDA) Gresik.

Dampak dari penggunaan sosial media TikTok sedikit banyaknya telah memberikan pengaruh yang sangat besar baik dari segi positif maupun negatif. Adanya konten-konten yang disajikan dalam aplikasi TikTok ini menuai berbagaimacam pengaruh. Terdapat bentuk-bentuk perilaku islami mahasiswa setelah menggunakan TikTok sebagai berikut:

a. Ibadah

Aplikasi TikTok memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku islami mahasiswa. Perilaku mahasiswa yang kecanduan aplikasi TikTok dapat mempengaruhi perilaku islami khususnya dalam hal ibadah yaitu ketika mahasiswa membuka aplikasi TikTok untuk melihat konten-konten sekaligus menirukan gerakan yang ada pada konten video TikTok membuat menunda-nunda sholat dan mengakhirkan waktu sholat. Padahal sholat dan beribadah menjadi hal penting yang menjadi penghubung secara langsung dengan sang Pencipta, hingga dapat menghindarkan seluruh kepentingan personal dengan material fisik, kemegahan keduniawian. Dengan menunaikan sholat sebagai rasa menghambakan diri dapat menyelamatkan jiwa dan ruhani serta menghancurkan depresi dan menghapus kegelisahan.⁷

Tetapi terdapat juga dampak positifnya yaitu dengan adanya konten islami yang membahas tentang seputar agama dapat menjadikan sebuah pengingat bagi yang menontonnya. Banyak juga komunitas-komunitas islami yang ada di TikTok dan membawa perubahan positif bagi yang mengikutinya.

b. Akhlak, Sikap dan Tata Krama

Aplikasi TikTok tidak mempengaruhi perubahan akhlak, sikap dan tata krama mahasiswa, mahasiswa sangat jeli memilih konten mana yang negatif dan mana yang positif karena sejatinya mahasiswa sendiri adalah orang yang berpendidikan dan mengerti akan akhlak, sikap dan tata krama yang baik. Meskipun hanya sedikit berdampak negatif pada perubahan akhlak namun perlu adanya tindakan untuk menghentikan hal negatif tersebut.

c. Luasnya Wawasan Berfikir

Sekarang aplikasi TikTok tidak hanya menyajikan konten tentang musik saja tetapi sudah merambah pada informasi seluruh dunia, dan menyuguhkan banyak hal informasi untuk menambah wawasan berfikir secara luas. Banyak konten-konten yang menyediakan informasi seperti berita, adapula konten lainnya yang memberikan edukasi pengetahuan.

Dalam aplikasi TikTok juga menyuguhkan konten ilmu-ilmu baru tentang Islam. TikTok menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memasarkan produk, terlebih dengan durasi dan keunikan fiturnya banyak para entrepreneur yang melakukan produknya disana, namun tidak hanya berjualan banyak juga konten kreator yang berbagi ilmu tentang cara berbisnis dengan mudah, tanpa modal, trik dan strategi. Dengan menggunakan TikTok setiap orangnya dapat belajar hal baru dari konten yang berasal dari video pendek yang ada diberanda.

⁷ Mujiburrahman, *Pola Pembinaan Ketrampilan Shalat Anak Dalam Islam*, Jurnal Mudarrisuna, Desember 2016. Vol. 6 No.2 hal. 188



d. Manajemen Waktu

Adanya konten-konten di aplikasi TikTok dapat melalaikan waktu produktif untuk melakukan aktifitas-aktifitas positif. Maraknya penggunaan TikTok dapat mempengaruhi manajemen waktu oleh setiap orangnya bila tidak diatur secara baik. Akan tetapi saat ini TikTok merilis fitur *Digital Wellbeing* yang berfungsi untuk mengontrol pengguna, agar dirinya dapat mengetahui berapa waktu yang ia habiskan saat menggunakan aplikasi tersebut. Sedangkan kebanyakan mahasiswa mengaktifkan fitur tersebut agar dapat membatasi konten-konten berbahaya yang ditampilkan pada beranda. Dengan adanya fitur ini mahasiswa dan para pengguna lebih bijak lagi saat bermain sosial media TikTok serta bisa memanfaatkan waktu untuk mengerjakan hal-hal positif.

e. Bermanfaat Bagi Oranglain

Aplikasi TikTok banyak memiliki manfaat positif, didalamnya terdapat berbagai fitur-fitur baru dan TikTok menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memasarkan produk, terlebih dengan durasi dan keunikan fiturnya banyak para mahasiswa yang memanfaatkan TikTok untuk memasarkan produknya disana. Terdapat juga konten yang isinya mengandung motivasi dengan tujuan agar memiliki manfaat bagi orang lain. Terdapat berbagai ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan dapat diperoleh dengan mudah di aplikasi TikTok. Berbagai bentuk informasi saat ini disebar luaskan dengan mudah di aplikasi TikTok.

f. Mengendalikan Hawa Nafsu

Sebagian media sosial kini punya fitur yang memudahkan pengguna untuk berbelanja dari toko atau *brand* favorit melalui aplikasinya. Salah satunya yang terbaru hadir dari aplikasi TikTok, dimana ia menawarkan fitur terbarunya yang sedang ngetren yaitu TikTok Shop. TikTok Shop adalah fitur yang dihadirkan oleh aplikasi TikTok untuk memudahkan pelaku usaha dan penggunanya dalam menjual serta membeli produk.

Sebab, dengan fitur ini pembeli akan sangat mudah melakukan pembelian melalui media sosial tanpa perlu beralih ke aplikasi lainnya untuk berbelanja. Ditambah penggunanya dapat melakukan pembelian barang secara langsung dan mendapatkan banyak promo dan diskon seperti gratis ongkir. Dengan fitur terbarunya membuat banyak dari kalangan manapun terutama mahasiswa sangat tergiur dan membuat pengguna tidak bisa mengendalikan hawa nafsu nya untuk berbelanja.

g. Cara Berpenampilan

Tiktok menjadi platform media yang paling digemari oleh masyarakat, banyak orang mengikuti *lifestyle* yang ada di aplikasi tersebut, karena seiring berjalannya waktu Tiktok berhasil menjadi pusat segala trend terkini. Salah satu trend yang banyak diminati mahasiswa adalah trend fashion seperti OOTD , tutorial *style*, *mix and match*, dan lain sebagainya, karena banyak *content creator* yang berkarya di Tiktok dengan mempopulerkan berbagai gaya *fashion* terkini sebab penampilan menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi mereka. Apalagi mahasiswa sekarang banyak yang mengikuti trend fashion yang ada di TikTok. Hal ini membuktikan bahwa trend fashion dapat berubah secara cepat, hanya karena satu unggahan video saja bisa membuat banyak mahasiswa tertarik dan mengikuti trend tersebut. Meskipun TikTok mempengaruhi cara berpenampilan mahasiswa tetap mengetahui mana yang baik dan buruk.



Media sosial TikTok sangat mempengaruhi perilaku islami mahasiswa. Terdapat dampak negatif dan positif dalam penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa yaitu :

- 1). Dampak Positif
 - a). Akhlak, sikap, berkomunikasi dan ber-tata krama yang baik.
 - b). Menjadikan wawasan berfikir secara luas.
 - c). Memberikan banyak manfaat bagi orang lain.
 - d). Bisa memanajemen waktu dengan baik.
 - e). Merubah cara berpenampilan menjadi fashionable dan masih mengikuti syariat Islam.
- 2). Dampak Negatif
 - a). Menunda-nunda pelaksanaan ibadah dan sholat diakhir waktu.
 - b). Tidak bisa mengendalikan hawa nafsu dalam berbelanja.

Jadi terjadinya pengaruh dampak positif dan negatif media sosial itu tergantung dengan penggunaannya. Jika penggunaannya menggunakan dengan baik maka akan berpengaruh juga dengan perilaku keislamannya, bagaimana ia bersikap dan mempunyai tata krama yang baik serta cara berpenampilan juga diperhatikan, dan lain sebagainya. Begitupun sebaliknya jika pengguna media sosial tidak menggunakannya dengan baik maka juga akan berpengaruh terhadap perilaku keislamannya yang menjadi tidak baik.

Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Terhadap Bentuk Perilaku Islami Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa (STAIDA) Gresik.

Demam aplikasi TikTok sekarang sedang menjadi-jadi, tidak hanya anak-anak dan remaja, orang dewasa hingga lansia pun banyak yang sudah ketagihan menggunakan aplikasi sosial media satu ini. Memiliki banyak filter unik, dibanjiri oleh banyak konten dari menarik, aneh sampai konyol dari penggunaannya sendiri membuat TikTok menjadi salah satu aplikasi sosial media paling populer dan paling banyak didownload saat ini.

Sebelum mengalami dampak negatif dari penggunaan berlebihan media sosial TikTok, untuk mengatasi pengaruh negatif dari TikTok perlu adanya suatu tindakan untuk mencegah para pengguna TikTok terjerumus dalam penyalahgunaan media sosial khususnya pada Aplikasi TikTok, sebagai berikut :

- a. Dibatasi Umur

Banyaknya konten yang kurang pantas untuk dilihat dari sisi pakaian dan isi konten-konten itu sendiri, jika tidak ada batasan untuk menonton bisa berdampak buruk untuk anak-anak yang menonton bahkan menirukan video yang ada di aplikasi TikTok. Pernyataan tersebut merupakan sebuah masukan yang ditujukan juga untuk Kominfo untuk memberlakukan izin akses sesuai dengan batasan usia agar tidak video yang muncul di aplikasi TikTok dapat tersaring dengan baik sesuai dengan batasan usianya.
- b. Tindakan Pemblokiran.

Pihak platform sendiri yaitu aplikasi TikTok melakukan tindakan pemblokiran secara permanen untuk konten yang mengandung hal negatif dari TikTok. Seperti konten pornografi, vulgar dan lain sebagainya yang tidak pantas untuk dilihat. Hal tersebut dapat mencegah dampak negatif bagi pengguna.
- c. Pengendalian Diri



Pengendalian diri sendiri sangat penting agar tidak terjerumus dalam hal negatif oleh karenanya langkah awal dalam pencegahan dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok dimulai dari diri sendiri. Memiliki kesadaran diri dalam hal penundaan ibadah sebagai *reminder* seharusnya mengaktifkan alarm adzan agar ketika sudah waktu sholat kita bisa tahu dan memiliki kesadaran diri untuk bangkit melakukan ibadah jadi tidak ada alasan untuk menunda-nunda ibadah. Dan perlu adanya kesadaran diri dalam mengendalikan hawa nafsu saat berbelanja agar tidak melakukan hal boros dan bisa menahan hawa nafsu belanja yaitu dengan aksi melakukan *budgeting* atau manajemen uang yang mana boleh berbelanja tapi tidak boleh melebihi *budgeting* yang dibuat.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial TikTok dikalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik (STAIDA) adalah sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial TikTok sebagai media hiburan dan refreshing. Padatnya aktivitas kuliah dan banyaknya tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa cenderung membuat lelah mahasiswa. Media sosial TikTok sebagai tempat mencari informasi secara cepat. Media sosial TikTok juga bisa jadi ajang untuk berdiskusi, menyuarakan pendapat dan berbagai informasi-informasi yang mahasiswa butuhkan. Tidak hanya untuk berjoget-joget ria saja. Tiktok juga menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memasarkan produk, terlebih dengan durasi dan keunikan fiturnya banyak para entrepreneur yang melakukan produknya disana, namun tidak hanya berjualan banyak juga konten kreator yang berbagi ilmu tentang cara berbisnis dengan mudah, tanpa modal, trik dan strategi. media sosial tiktok juga menambahkan fitur baru yaitu TikTok Shop yang digunakan untuk mencari suatu barang dengan mudah.

Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa adalah terdapat dampak negatif dan positif dalam penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa yaitu dampak positif, dalam aplikasi TikTok tidak mempengaruhi akhlak, sikap, cara berkomunikasi dengan orang dan tata krama sehingga media sosial TikTok berpengaruh baik dan memberikan dampak positif, menjadikan wawasan berfikir secara luas, memberikan banyak manfaat bagi orang lain, bisa memamanajemen waktu dengan baik dan tidak menyia-nyaiakan waktu produktif, TikTok juga mempengaruhi cara berpenampilan menjadi fashionable tetapi masih mengikuti syariat Islam. Sedangkan, dampak negatif dari TikTok adalah banyaknya mahasiswa menunda-nunda pelaksanaan ibadah dan dilakukan diakhir waktu, untuk fitur baru TikTok yaitu TikTok Shop membuat mahasiswa tidak bisa mengendalikan hawa nafsu dalam berbelanja. Jadi media sosial itu tergantung dengan penggunaannya. Jika penggunaannya menggunakan dengan baik maka akan berpengaruh baik juga terhadap perilaku keislamannya. Begitupun sebaliknya jika pengguna media sosial tidak menggunakannya dengan baik maka juga akan berpengaruh negatif terhadap perilaku keislamannya.

Cara mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial TikTok terhadap bentuk perilaku Islami mahasiswa adalah TikTok selalu meninjau konten-konten yang diunggah oleh para penggunaannya, karena seiring popularitasnya media sosial TikTok, semakin banyak konten video yang diunggah oleh para pengguna di layanan berbagi video tersebut. Pihak TikTok melakukan tindakan pemblokiran terhadap konten negatif. Masukan mahasiswa yang ditujukan kepada Kominfo yaitu perlu adanya tindakan memberlakukan izin akses sesuai dengan batasan usia agar video yang muncul di aplikasi TikTok dapat tersaring dengan baik sesuai dengan batasan usianya. Selain dukungan dari platform aplikasi itu sendiri perlu juga dukungan dalam diri sendiri



yaitu mahasiswa harus pintar dalam mengelola dan mengendalikan diri untuk memilih konten-konten yang bermanfaat. Memiliki kesadaran diri dalam hal penundaan ibadah sebagai *reminder* seharusnya mengaktifkan alarm adzan. Dan memiliki kesadaran diri agar tidak melakukan hal boros dan menahan hawa nafsu belanja dengan aksi melakukan *budgeting* atau manajemen uang



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2004.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012
- Deriyanto, D. dan F. Qorib. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 7, No.2, ISSN 2442-6962. 2018.
- Desmita. *Metode Penelitian*, Batusangkar: STAIN Pess, 2006.
- Gunandha, Reza. “Ustaz Maaher: Main TikTok Haram, Penggunanya Pelacur dan Bencong.” November 2020. diakses dalam <https://www.suara.com/news/2020/11/14/142700/ustaz-maaher-main-tiktok-haram-penggunanya-pelacur-dan-bencong?page=all>
- Khosyatillah, Alfin. “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”, 2018.
- Usrina, Nora, “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Quran Ar-Risalah ”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Rainry Darussalam Banda Aceh, 2021.
- Lutfi. *Metodelogi Penelitian*, Padang: Fakultas Matematika dan IPA UNP, 2005.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Pebrianto, Fajar. “Harapan Sandiaga Uno Untuk 30,7 Juta Pengguna TikTok Di Indonesia.” TEMPO.CO, 2021. Diakses dalam <https://bisnis.tempo.co/read/1428311/harapan-sandiaga-uno-untuk-307-juta-pengguna-tiktok-di-indonesia/full&view=ok>
- Priando, Bagus. “Pengaruh TikTok kreativitas remaja Surabaya”. *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Riza, Angga. Viral Video TikTok Remaja Di Bali Diduga Hina Islam, Akhirnya MintaMaaf. *DetikNews*, September 2020. Diakses dalam <https://news.detik.com/berita/d-5180516/viral-video-tiktok-remaja-di-bali-diduga-hina-islam-akhirnya-minta-maaf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,kualitatif dan R&D)* . Bandung: Alfabeta, 2012.

